

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Cimahi yang beralamat di Jalan Gatot Subroto No. 39 Cimahi.

3.1.2 Populasi

Menurut Arikunto "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian" (2010:173). "Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu" (Sugiyono, 2011:80).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-1 dan siswa kelas X-3 SMA Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012.

3.1.3 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Sugiyono, 2011:81).

Garnis Retnowati, 2012

Keefektifan Penggunaan Metode *Student Team Achievement Division* (Stad) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Sugestif

: Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X-1 Semester 2 SMA Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel siswa kelas X-1 dan siswa kelas X-3 SMA Negeri 5 Cimahi. Dalam hal ini kelas X-1 dan X-3 dipilih dengan pertimbangan karena dua kelas tersebut berada dalam bimbingan guru mata pelajaran yang sama sehingga materi dalam pembelajaran pun sama. Kedua kelas tersebut belum pernah melakukan pendalaman materi menulis karangan narasi sugestif, sehingga penelitian dapat dilakukan di kedua kelas tersebut.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi atau eksperimen semu, yaitu metode penelitian yang masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi, hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen, karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2011:74).

Adapun rancangan penelitian yang digunakan adalah “*Pretest-Posttest Control Group Design*”. Desain penelitian ini melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai kelas pembanding. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapatkan perlakuan berupa penggunaan metode *Student Team Achievement Division* (STAD). Sementara kelas kontrol adalah kelas yang tidak mendapatkan perlakuan penggunaan metode *Student Team Achievement Division* (STAD). “Dengan adanya kelompok lain yang disebut kelompok pembanding atau

Garnis Retnowati, 2012

Keefektifan Penggunaan Metode *Student Team Achievement Division* (Stad) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Sugestif

: Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X-1 Semester 2 SMA Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kelompok kontrol ini akibat yang diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti” (Arikunto, 2010:125).

Tujuan dari penelitian eksperimen adalah untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan. Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut ini.

Tabel 3.1
Rancangan Metode Penelitian

Kelas	Prates	Perlakuan	Pascates
Eksperimen	O₁	X	O₂
Kontrol	O₃	Y	O₄

Keterangan:

O₁= nilai tes awal (prates) pada kelas eksperimen

O₂= nilai tes akhir (pascates) pada kelas eksperimen

O₃= nilai tes awal (prates) pada kelas kontrol

O₄= nilai tes akhir (pascates) pada kelas kontrol

X = perlakuan yang diberikan di kelas eksperimen, yaitu metode *Student Team Achievement Division* (STAD)

Y= perlakuan yang diberikan di kelas kontrol, yaitu metode konvensional

Dalam desain penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kedua kelompok tersebut diberi tes awal (prates) untuk mengukur kondisi awal (O₁) dan (O₃). Hasil uji awal yang baik adalah jika nilai di kelas eksperimen tidak berbeda signifikan dengan nilai di kelas

Garnis Retnowati, 2012

Keefektifan Penggunaan Metode *Student Team Achievement Division* (Stad) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Sugestif

: Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X-1 Semester 2 SMA Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kontrol. Selanjutnya, pada kelas eksperimen diberi perlakuan (X) menggunakan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) dan pada kelas kontrol diberi perlakuan (Y) menggunakan metode konvensional. Setelah diberi perlakuan, lalu diberikan tes akhir (pascates). Perbedaan pencapaian antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dibandingkan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran.

3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap akhir. Tahap-tahap tersebut akan diuraikan sebagai berikut ini.

3.3.1 Tahap Perencanaan

Menurut Sukardi (Syamsudin, 2009:154) pada umumnya, penelitian eksperimental dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan;
- 2) mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah;
- 3) melakukan studi literatur dari beberapa sumber yang relevan, memformulasikan hipotesis penelitian, menentukan variabel merumuskan definisi operasional dan definisi istilah;
- 4) mengidentifikasi variabel luar yang tidak diperlukan, tetapi memungkinkan terjadinya kontaminasi proses eksperimen;
- 5) menentukan cara mengontrol;

Garnis Retnowati, 2012

Keefektifan Penggunaan Metode *Student Team Achievement Division* (Stad) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Sugestif

: Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X-1 Semester 2 SMA Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 6) memilih rancangan penelitian yang tepat;
- 7) menentukan populasi, memilih sampel yang mewakili serta memiliki sejumlah subjek penelitian;
- 8) membuat instrumen dan memvalidasi instrumen;
- 9) merancang pembelajaran menulis karangan narasi sugestif dengan metode *Student Team Achievement Division* (STAD).

3.3.2 Tahap Pelaksanaan

1. Menentukan sampel penelitian yang terdiri dari dua kelas.
2. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Melaksanakan tes awal di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4. Memberikan perlakuan berupa pembelajaran pada kedua kelas tersebut. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis karangan narasi sugestif dengan menggunakan metode *Student Team Achievement Division* (STAD), sedangkan di kelas kontrol diberi perlakuan berupa pembelajaran menulis karangan narasi sugestif dengan menggunakan metode ceramah.
5. Melaksanakan tes akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.3.3 Tahap Akhir

1. Mengumpulkan data kasar dari proses eksperimen.
2. Mengorganisasikan dan mendeskripsikan data sesuai dengan variabel yang telah ditentukan.

Garnis Retnowati, 2012

Keefektifan Penggunaan Metode *Student Team Achievement Division* (Stad) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Sugestif

: Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X-1 Semester 2 SMA Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Menganalisis data dan melakukan tes signifikan dengan teknik statistika yang relevan untuk menentukan tahap signifikasi hasilnya.
4. Menginterpretasikan hasil, perumusan kesimpulan, pembahasan dan penyusunan laporan.

3.4 Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan salah pengertian mengenai penelitian ini, maka peneliti perlu mendefinisikan istilah-istilah kunci sebagai berikut ini.

1. Pembelajaran menulis karangan narasi sugestif adalah proses menjadikan siswa untuk dapat menuangkan gagasan atau ide ke dalam sebuah jenis karangan yang memaparkan serangkaian peristiwa sesuai dengan unsur-unsur pembangunnya (tema, alur, tokoh, latar, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat).
2. Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan terdiri atas lima komponen, yaitu presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual dan rekognisi tim. Selain itu metode *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.

3.5 Instrumen Penelitian

Garnis Retnowati, 2012

Keefektifan Penggunaan Metode *Student Team Achievement Division* (Stad) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Sugestif

: Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X-1 Semester 2 SMA Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.5.1 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, dan hasil yang didapat lebih baik, cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010:192). Instrumen digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen karena hanya terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebasnya adalah metode *Student Team Achievement Division (STAD)*, instrumen yang digunakan untuk mengukur nilai variabel ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan variabel terikatnya adalah menulis karangan narasi sugestif dan instrumen yang digunakan untuk mengukur nilainya adalah tes.

3.5.2 Instrumen Perlakuan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan alat atau instrumen pengajaran yang dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar. Penyusunan RPP ini bertujuan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, karena RPP menyajikan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, langkah-langkah kegiatan belajar mengajar, metode, media dan alat evaluasi dalam satu atau beberapa kali pertemuan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini disusun berdasarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum

Garnis Retnowati, 2012

Keef
Pe
: E
20
Ur

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 5 Cimahi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Program : X

sekolah serta indikator dari capaian pembelajaran yang ingin dicapai. Adapun RPP tersebut adalah sebagai berikut.

A. Standar Kompetensi

Menulis

Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen.

B. Kompetensi Dasar

Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain ke dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar).

C. Indikator

1. Mampu mengungkapkan pengertian cerpen dan unsur-unsur pembentuknya.
2. Mampu menentukan topik yang berhubungan dengan pengalaman orang lain untuk menulis cerita pendek.
3. Mampu menulis cerita pendek dengan memerhatikan aspek intrinsik cerpen.

D. Alokasi Waktu

4 x 45 menit (2 kali pertemuan)

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah diadakan kegiatan pembelajaran diharapkan:

1. siswa mampu mengungkapkan pengertian cerpen dan unsur-unsur pembentuknya;
2. siswa mampu menentukan topik yang berhubungan dengan pengalaman orang lain untuk menulis cerita pendek;

Garnis Retnowati, 2012

Keefektifan Penggunaan Metode *Student Team Achievement Division* (Stad) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Sugestif

: Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X-1 Semester 2 SMA Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. siswa mampu menulis cerita pendek dengan memerhatikan aspek intrinsik cerpen.

F. Materi Pembelajaran

Cerpen adalah karangan pendek berbentuk prosa yang mengisahkan sepenggal kehidupan tokoh, kehidupan penuh pertikaian, peristiwa mengharukan atau menyenangkan, dan mengandung kesan yang tidak mudah untuk dilupakan. Pada umumnya, cerpen bertema sederhana, jumlah tokohnya terbatas, jalan ceritanya sederhana dan latarnya meliputi ruang lingkup yang terbatas.

Ciri-ciri cerpen yaitu alur lebih sederhana, tokoh yang dimunculkan hanya sesaat dan dalam lingkungan yang relatif terbatas, tema dan nilai-nilai yang disampaikan relatif sederhana.

Unsur-unsur pembangun cerpen yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik meliputi tema, alur, tokoh, latar (tempat, waktu dan suasana), sudut pandang dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik meliputi latar belakang pengarang dan keadaan sosial budaya ketika karya itu diciptakan.

Langkah-langkah menulis cerpen yaitu menentukan topik atau tema, merumuskan rincian peristiwa, menggambarkan tokoh-tokoh cerita, dan membuat kerangka karangan.

G. Metode Pembelajaran

1. *Student Team Achievement Division* (STAD)
2. Inquiri
3. Tanya jawab

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Waktu	Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ bahan/ sumber	Penugasan
1	2	3	4	5
10 menit	Kegiatan awal	Aktivitas Guru: a) Mengucapkan salam b) Memeriksa kehadiran siswa c) Memotivasi siswa agar siap dan bersemangat dalam menerima materi		

Garnis Retnowati, 2012

Keefektifan Penggunaan Metode *Student Team Achievement Division* (Stad) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Sugestif

: Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X-1 Semester 2 SMA Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		<p>yang akan disampaikan.</p> <p>d) Menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>Aktivitas siswa:</p> <p>a) Mengondisikan diri</p> <p>b) Menyimak pemaparan guru</p>		
65 menit	Kegiatan inti	<p>1. Tahap penyajian materi</p> <p>Aktivitas Guru:</p> <p>a) Melakukan permainan “kata spontan” agar siswa fokus terhadap pembelajaran dan siswa kreatif berimajinasi.</p> <p>b) Menyampaikan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran dengan metode <i>Student Team Achievement Division</i> (STAD).</p> <p>c) Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas.</p> <p>d) Mengajak siswa mengeksplorasi materi pembelajaran di dalam <i>slide show</i>.</p> <p>e) Menjelaskan pengertian, unsur intrinsik dan langkah-langkah menulis cerpen.</p> <p>Aktivitas Siswa:</p> <p>a) Berpartisipasi aktif dalam permainan.</p> <p>b) Menyimak informasi tentang pelaksanaan pembelajaran dengan metode <i>Student Team Achievement Division</i></p>	<i>Infocus, LCD</i>	

Garnis Retnowati, 2012

Keefektifan Penggunaan Metode *Student Team Achievement Division* (Stad) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Sugestif

: Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X-1 Semester 2 SMA Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		<p>(STAD).</p> <p>c) Menjawab pertanyaan yang diajukan guru.</p> <p>d) Aktif mengeksplorasi materi pembelajaran.</p> <p>e) Mendengarkan penjelasan tentang pengertian, unsur intrinsik dan langkah-langkah menulis cerpen.</p> <p>2. Tahap kegiatan kelompok</p> <p>Aktivitas Guru:</p> <p>a) Membagi kelompok yang terdiri atas empat atau lima orang siswa yang merupakan gabungan <i>crosssection</i> yang dinilai berdasarkan prestasi akademik, jenis kelamin serta ras atau suku.</p> <p>b) Membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok untuk didiskusikan.</p> <p>c) Memonitor setiap aktivitas siswa pada tiap kelompok sehingga apabila terjadi kemacetan dalam diskusi kelompok, guru segera membimbing dengan memberikan pertanyaan yang relevan dengan materi yang dibahas.</p> <p>d) Memotivasi siswa agar saling membantu dalam pembelajaran sehingga seluruh anggota kelompok dapat mencapai ketuntasan belajar secara maksimal.</p>	LKS	Tugas kelompok
--	--	--	-----	----------------

Garnis Retnowati, 2012

Keefektifan Penggunaan Metode *Student Team Achievement Division* (Stad) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Sugestif

: Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X-1 Semester 2 SMA Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		<p>e) Mengupayakan agar sebelum bertanya kepada guru hendaknya pertanyaan yang diajukan siswa didiskusikan dahulu dalam kelompok.</p> <p>f) Mengambil hasil belajar kelompok secara acak.</p> <p>Aktivitas Siswa:</p> <p>a) Siswa berkelompok</p> <p>b) Mempelajari lembar kerja</p> <p>c) Mendiskusikan lembar kerja</p>		
15 menit	Kegiatan akhir	<p>Tahap tes individual</p> <p>Aktivitas Guru:</p> <p>a) Memberikan tes menulis cerpen</p> <p>b) Membimbing kegiatan pelaksanaan tes</p> <p>c) Memberikan penguatan materi.</p> <p>Aktivitas Siswa:</p> <p>Melaksanakan tes</p>		Tugas individu, tugas mandiri

Pertemuan ke-2

Waktu	Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ bahan/ sumber	Penugasan
1	2	3	4	5
10 menit	Kegiatan awal	<p>Aktivitas Guru:</p> <p>a) Mengucapkan salam</p> <p>b) Memeriksa kehadiran siswa</p> <p>c) Memotivasi siswa agar siap dan bersemangat dalam menerima materi yang akan disampaikan.</p> <p>d) Menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>		

Garnis Retnowati, 2012

Keefektifan Penggunaan Metode *Student Team Achievement Division* (Stad) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Sugestif

: Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X-1 Semester 2 SMA Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		Aktivitas siswa: a) Mengondisikan diri b) Menyimak pemaparan guru		
65 menit	Kegiatan inti	Tahap perhitungan skor perkembangan individu Aktivitas Guru: Mengolah skor perkembangan individu	Lembar Rangkuman Tim	
15 menit	Kegiatan akhir	1. Tahap pemberian penghargaan kelompok Aktivitas Guru: a) Memberikan penghargaan atau hadiah kepada kelompok yang mencapai kriteria yang telah ditentukan. b) Mengulas secara singkat materi yang sudah dipelajari. Aktivitas Siswa: a) Menerima penghargaan atau hadiah. b) Aktif menyimak pemaparan guru.		

I. Sumber Belajar/Alat/Bahan

1. Buku paket Bahasa Indonesia SMA untuk kelas X
2. LKS Bahasa Indonesia untuk SMA kelas X
3. Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

J. Penilaian

Tugas individu

K. Format Penilaian Unjuk Kerja

No.	NIS	Nama	Judul Cerpen	Kelengkapan Aspek Formal	Keterpaduan Unsur/Struktur Cerpen	Kesesuaian Penggunaan Bahasa	Panjang Halaman	Skor

Garnis Retnowati, 2012

Keefektifan Penggunaan Metode *Student Team Achievement Division* (Stad) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Sugestif

: Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X-1 Semester 2 SMA Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum (150)}} \times 100$$

3.5.3 Instrumen Tes

Menurut Arikunto (2010:193) “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.” Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang disajikan pada saat prates dan pascates.

Dalam pembelajaran awal untuk mendapatkan data awal dilakukan prates. Pelaksanaan prates mengharuskan siswa menulis sebuah karangan narasi sugestif berupa cerpen tanpa menggunakan metode yang akan dieksperimenkan.

Pada saat prates, kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh penugasan dengan rentang waktu pengumpulan tugas yang sama. Tes yang diberikan yaitu tes menulis sebuah karangan narasi berupa cerpen. Waktu yang diberikan adalah tujuh hari. Setelah tujuh hari masa tenggang waktu pengumpulan, pertemuan selanjutnya kelas eksperimen mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran menulis karangan narasi sugestif dengan menggunakan metode *Student Team Achievement Division* (STAD), sementara di kelas kontrol pembelajaran menulis karangan narasi sugestif dilakukan tanpa menggunakan

Garnis Retnowati, 2012

Keefektifan Penggunaan Metode *Student Team Achievement Division* (Stad) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Sugestif

: Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X-1 Semester 2 SMA Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

metode *Student Team Achievement Division* (STAD). Batas waktu pengumpulan yang diberikan untuk kedua kelas sama, yakni tujuh hari.

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi sugestif berupa cerpen setelah diberi perlakuan maka dilakukan pascates. Adapun format tes yang digunakan pada saat prates dan pascates adalah sebagai berikut ini.

Instrumen Prates dan Pascates

Tulislah sebuah karangan narasi sugestif berupa cerpen dengan ketentuan sebagai berikut:

1. tema cerpen bebas;
2. panjang karangan min. 3 halaman;
3. memperhatikan penggunaan diksi dan ejaan;
4. memperhatikan kualitas isi karangan;
5. memperhatikan aspek formal cerpen (menyertakan judul, nama pengarang, dialog dan narasi);
6. memperhatikan unsur-unsur intrinsik cerpen (alur, tokoh, dan latar).

3.5.4 Lembar Observasi

Observasi yang dilakukan berupa penilaian dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan dua rekan peneliti sesama mahasiswa praktikan jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia selaku observer terhadap proses pembelajaran menulis karangan narasi sugestif dengan menggunakan metode *Student Team Achievement Division* (STAD). Adapun lembar observasi yang peneliti susun dapat dilihat pada bagian lampiran.

3.5.5 Pedoman Penilaian Menulis Karangan Narasi Sugestif

Garnis Retnowati, 2012

Keefektifan Penggunaan Metode *Student Team Achievement Division* (Stad) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Sugestif

: Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X-1 Semester 2 SMA Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penilaian terhadap data berupa cerpen karya siswa dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan yang dilakukan. Agar penilaian terhadap masing-masing komponen dapat dilaksanakan secara teliti, terpercaya, konsisten, objektif, maka dibuat kriteria masing-masing komponen penilaian. Berikut ini kriteria penilaian menulis karangan narasi sugestif.

Tabel 3.2
Format Penilaian Siswa Menulis Karangan Narasi Sugestif

No.	NIS	Nama	Judul	Kelengkapan Aspek Formal	Keterpaduan Unsur/Struktur	Kesesuaian Penggunaan Bahasa	Panjang Halaman	Skor

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum (150)}} \times 100$$

Tabel 3.3
Deskripsi Penilaian Menulis Karangan Narasi Sugestif

No.	Aspek	Kriteria			
1.	Kelengkapan aspek formal karangan	Memuat: 1) Judul 2) Nama pengarang 3) Dialog 4) Narasi	Hanya memuat tiga subaspek	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
	Skor	25	20	15	10
2.	Kelengkapan unsur intrinsik	Memuat: 1) Fakta cerita (alur, tokoh	Hanya memuat tiga	Hanya memuat dua	Hanya memuat satu

Garnis Retnowati, 2012

Keefektifan Penggunaan Metode *Student Team Achievement Division* (Stad) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Sugestif

: Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X-1 Semester 2 SMA Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		<p>dan latar)</p> <p>2) Saran cerita (sudut pandang, penceritaan, gaya bahasa, simbolisme dan ironi)</p> <p>3) Pengembangan isi yang relevan dengan judul</p>	<p>subaspek, namun tidak lengkap (misalnya fakta cerita hanya memuat tokoh dan alur)</p>	<p>subaspek</p>	<p>subaspek</p>
	Skor	25	20	15	10
3.	Keterpaduan unsur/struktur	<p>Struktur disusun dengan memerhatikan:</p> <p>1) Kaidah plot (kelogisan, rasa ingin tahu, kejutan dan keutuhan), penahapan plot (awal, tengah, dan akhir)</p> <p>2) Dimensi tokoh (fisiologis, psikologis, dan sosiologis)</p> <p>3) Dimensi latar (tempat, waktu dan sosial)</p>	<p>Hanya memuat tiga subaspek, namun tidak lengkap</p>	<p>Hanya memuat dua subaspek</p>	<p>Hanya memuat satu subaspek</p>
	Skor	50	40	30	20
4.	Kesesuaian penggunaan bahasa	<p>Menggunakan:</p> <p>1) Kaidah EYD</p> <p>2) Gaya bahasa</p> <p>3) Ragam bahasa yang disesuaikan dengan</p>	<p>Hanya memuat tiga subaspek, namun tidak lengkap</p>	<p>Hanya memuat dua subaspek</p>	<p>Hanya memuat satu subaspek</p>

Garnis Retnowati, 2012

Keefektifan Penggunaan Metode *Student Team Achievement Division* (Stad) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Sugestif

: Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X-1 Semester 2 SMA Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		dimensi tokoh dan latar			
	Skor	25	20	15	10
5.	Panjang halaman	Lebih dari 10 lembar	7-9	4-6	Di bawah empat
	Skor	25	20	15	10

Tabel 3.4
Kategori Penilaian Menulis Karangan Narasi Sugestif

Tingkat Penugasan	Kriteria Penilaian
40-54	Kurang
55-69	Cukup
70-84	Baik
85-100	Sangat Baik

Adapun proses penilaian dilakukan oleh tiga orang penimbang. Hal tersebut dilakukan guna menjaga keobjektifan pemberian nilai. Dalam memberikan nilai, penimbang dibatasi oleh toleransi perbedaan nilai yang ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Toleransi perbedaan nilai antarpemimbang yang ditetapkan oleh peneliti adalah 7% dari nilai maksimum, yakni sebesar 10,5 poin.

3.6 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan justifikasi dari para ahli. Dalam hal ini, justifikasi tersebut dilakukan oleh dua dosen jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yaitu Nenden Lilis Aisyah, M.Pd dan Rudi Adi Nugroho, M.Pd. Selain itu, untuk instrumen tes dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan cara langsung mengujikannya pada tim penimbang yang terdiri dari peneliti dan dua

Garnis Retnowati, 2012

Keefektifan Penggunaan Metode *Student Team Achievement Division* (Stad) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Sugestif

: Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X-1 Semester 2 SMA Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

rekan peneliti sesama mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang diperlukan adalah karangan narasi sugestif siswa dalam bentuk cerpen. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang relevan untuk digunakan adalah tes. Dalam penelitian ini, tes akan dilakukan sebanyak dua kali, baik di kelas eksperimen, maupun di kelas kontrol. Prates merupakan tes awal kemampuan siswa yang dilakukan sebelum siswa mengalami proses belajar dalam suatu pokok bahasan. Prates dilakukan guna mengetahui kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan.

Tes kedua atau pascates dilakukan setelah siswa mengalami proses belajar dalam suatu pokok bahasan. Pascates bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan. Bentuk tes yang digunakan dalam tes akhir ini adalah tes kemampuan siswa dalam menulis sebuah karangan narasi sugestif berbentuk cerpen.

Selain itu digunakan pula lembar observasi yang berguna untuk menguji kualitas proses pembelajaran pada saat pemberian perlakuan berupa penggunaan metode *Student Team Achievement Division* (STAD).

3.8 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut ini.

Garnis Retnowati, 2012

Keefektifan Penggunaan Metode *Student Team Achievement Division* (Stad) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Sugestif

: Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X-1 Semester 2 SMA Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.8.1 Menganalisis Hasil Prates dan Pascates

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pemeriksaan terhadap data prates dan pascates. Pemeriksaan tersebut dilakukan berdasarkan pada kriteria penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemudian data-data tersebut dianalisis dan ditabulasikan.

3.8.2 Menentukan Skor Prates dan Pascates

Menentukan skor prates dan pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian mengubah skor mentah menjadi nilai dengan standar 100 dengan rumus:

$$N = \frac{\sum skor\ siswa}{\sum skor\ maksimal} \times 100$$

Proses pemeriksaan dan penilaian data prates dan pascates dilakukan dengan meminta bantuan dua orang penilai untuk objektifitas nilai yang diberikan. Kemudian, menjumlahkan ketiga nilai dari ketiga penilai tersebut untuk dirataratakan.

3.8.3 Melakukan Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini didasarkan pada skor yang telah diolah menjadi nilai. Metode yang digunakan adalah metode Alpha.

3.8.4 Melakukan Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data yang akan digunakan dalam penelitian terdistribusi normal atau mendekati normal. Menguji normalitas distribusi data dua kelompok menggunakan bantuan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows versi 16.0* dengan

Garnis Retnowati, 2012

Keefektifan Penggunaan Metode *Student Team Achievement Division (Stad)* Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Sugestif

: Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X-1 Semester 2 SMA Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

statistik *Kolmogorof Smirnov*. Kriteria sebuah variabel berdistribusi normal menurut uji *Kolmogorof Smirnov* menggunakan SPSS 16.0 adalah:

jika nilai *Asymp. sig.* > 0.05 , maka variabel berdistribusi normal. Jika nilai *Asymp. sig.* ≤ 0.05 , maka variabel tidak berdistribusi normal.

3.8.5 Melakukan Uji Homogenitas

Apabila data yang didapatkan terdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji statistik parametrik dengan melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas bertujuan untuk membuktikan bahwa data berasal dari varians yang sama. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows* versi 16.0.

3.8.6 Melakukan Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji homogenitas, jika diketahui data berasal dari data yang homogen, selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis dengan *Independent Sampels T-Test* menggunakan bantuan *Software SPSS* versi 16.0 for windows. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 16.0, berikut langkah-langkah pengujiannya.

1. Menetapkan hipotesis
2. Menentukan tingkat signifikansi

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian.

Garnis Retnowati, 2012

Keefektifan Penggunaan Metode *Student Team Achievement Division (Stad)* Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Sugestif

: Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X-1 Semester 2 SMA Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Menentukan t_{hitung}

4. Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-2$.

5. Menentukan kriteria pengujian

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasar signifikansi:

H_0 diterima jika signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$

6. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan probabilitas

7. Menarik kesimpulan

Kesimpulan ditarik berdasarkan hasil membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , kemudian dikaitkan dengan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Garnis Retnowati, 2012

Keefektifan Penggunaan Metode *Student Team Achievement Division* (Stad) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Sugestif

: Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X-1 Semester 2 SMA Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu